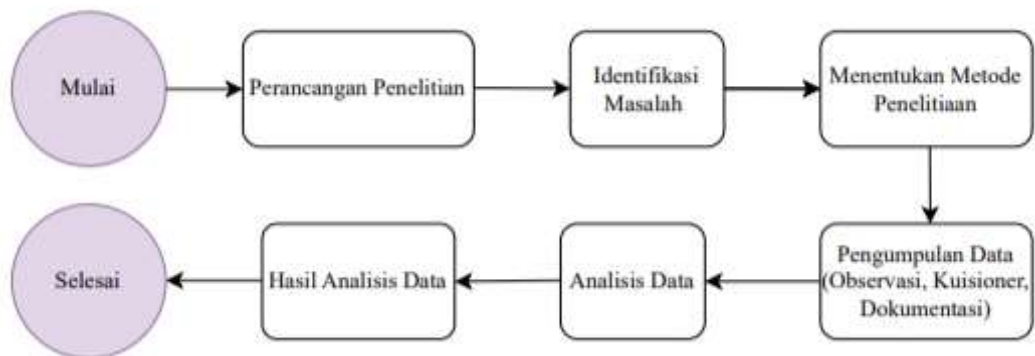


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dideskripsikan sebagai teknik yang didasarkan pada teori positivis. Metode ini diterapkan untuk mengevaluasi populasi atau sampel besar, mengumpulkan data dengan memakai instrumen penelitian, serta menganalisis data dengan teknik kuantitatif atau statistik, dan membuat kesimpulan berdasarkan hipotesis yang telah terbentuk sebelumnya. (Sugiyono, 2022).

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berikut ini:



*Gambar III. 1 Tahapan Proses Penelitian
(Sumber : Penulis, 2024)*

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan sebagai acuan agar lebih mudah memperoleh berbagai data terkait pengawasan personel AMC di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki ciri-ciri yang khusus apabila dibandingkan dengan pendekatan metode yang lain. Observasi bukan sekedar terpacu pada

manusia, namun juga mencakup elemen alam lainnya, sehingga menjadi lebih inklusif dalam ruang lingkup pengamatannya (Gunawan Imam, 2019). Pengamatan secara langsung ke lapangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini atau tempat kegiatan *On the Job Training* berlangsung di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

b. Kuisisioner

Menurut (Sugiyono, 2022) kuisisioner adalah metode pendekatan pengumpulan data yang menyertakan pertanyaan atau soal untuk responden atau permintaan mereka untuk memberikan tanggapan tertulis. yang kemudian diharapkan untuk dijawab sesuai dengan panduan yang diberikan. Metode ini menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang terstruktur dan dapat dianalisis secara sistematis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021) adalah proses penyimpanan catatan yang mencakup penelitian yang akhirnya disajikan dalam bentuk buku, ilustrasi, atau laporan yang komprehensif. yang merekam kejadian-kejadian penting dari seseorang atau suatu kejadian masa lalu.

2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian adalah karakteristik, aspek, atau kedudukan yang dimiliki oleh subjek dan objek, atau aktivitas yang mengalami perubahan, dan dipilih oleh peneliti sebagai fokus utama dari investigasi (Gunawan, 2019). Berdasarkan penelitian ini, ringkasan atau analisis yang dibuat, variabel penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*variable independent*) merujuk pada variabel-variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap perubahan atau munculnya variabel dependent, atau juga disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Pengawasan personel AMC .

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang diteliti dalam suatu studi atau percobaan, yang nilainya dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada variabel bebas atau disebut juga variabel terikat adalah hasil atau respons dari variabel bebas dalam suatu penelitian (Imam Gunawan, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kedisiplinan petugas GSE.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau pendekatan yang diterapkan untuk mengukur peristiwa yang diamati, baik fenomena alam ataupun sosial. Metode ini memfasilitasi pengumpulan data yang terstruktur dan sistematis guna memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang masih sedang diteliti (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021). Instrumen penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu dengan angket atau kuisisioner. Dalam penyusunan kuisisioner menggunakan sistem pengukuran *Skala Likert* dimana merupakan alat ukur analisis yang digunakan untuk mengukur pendapat, dampak, dan sikap kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. (Sugiyono, 2022).

Tabel III. 1 Tabel Pengukuran Skala Likert (Sugiyono, 2022)

Skor	Skala
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

4. Instrumen Angket

Tabel III. 2 Instrumen Pertanyaan Angket

Indikator Pertanyaan	Variabel
Fungsi dari prosedur pengawasan yang dilakukan di Apron Charlie	Variabel X
Tindakan terhadap pelanggaran terkait penempatan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	
Waktu yang diberikan untuk melakukan pengawasan ke Apron Charlie	
Metode pengawasan yang dilakukan di Apron Charlie	
Sistem Dokumentasi saat melakukan pengawasan	
Kepatuhan terhadap prosedur dalam penempatan GSE di Apron Charlie	Variabel Y
Tingkat keteraturan penempatan GSE di Apron Charlie	
Frekuensi pelanggaran yang terjadi terkait penempatan GSE di Apron Charlie	
Evaluasi kinerja yang dilakukan terhadap petugas GSE	
Koordinasi antar unit AMC dan petugas GSE	

C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau rangkaian objek dan subjek yang memiliki ciri dan jumlah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai prioritas dari studi mereka., di mana setelahnya kesimpulan dapat ditarik berdasarkan analisis yang dilakukan

(Ghozali, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menentukan bahwa populasinya adalah personl *Apron Movement Control* dan petugas *Ground Support Equipment* yaitu petugas *Lion Air* dan petugas *Gapura*.

Berdasarkan informasi dari pihak *Apron Movement Control* (AMC) dijelaskan bahwa jumlah personel AMC yaitu berjumlah 46 orang dan jumlah personel *Ground Support Equipment* dari PT. Lion Air dan PT. Gapura Angkasa yaitu 182 personel,. Berdasarkan dari hasil jumlah personl AMC dan jumlah petugas GSE maka populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 228 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu karakteristik responden yang lebih sedikit dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Penting untuk memilih sampel yang representatif, artinya sampel tersebut harus secara akurat mewakili atau mencerminkan keseluruhan populasi yang ingin diteliti (Ghozali, 2018).

Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Rumus Slovin

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel

Sampel yang dapat diterima dengan 0,1 (10%) untuk populasi dengan skala besar dan 0,2 (20%) untuk populasi dengan skala yang lebih kecil. Berikut ini adalah penggunaan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

$$n = \frac{228}{1+228(0,05)^2}$$

$$n = \frac{228}{1+228(0,0025)}$$

$$n = \frac{228}{1,57}$$

$$n = 145,22$$

$$n = \pm 145 \text{ orang}$$

Dilihat dari hasil perhitungan dengan metode *Slovin* diatas, maka diperoleh data jumlah sampel kurang lebih 145 responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memudahkan proses penelitian, perhitungan dan pengolahan data.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian mengacu pada entitas, seperti manusia, benda, atau tindakan dengan karakteristik atau atribut tertentu yang diidentifikasi dan dicatat oleh para peneliti untuk kemudian dianalisis guna mencapai tujuan informasi yang informatif. (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada kedisiplinan petugas *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, khususnya terkait pengawasan dari personel AMC yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan kerja petugas GSE di area tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses untuk menganalisis informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen, wawancara atau observasi angket, dan dokumentasi formal. Proses ini melibatkan beberapa langkah, seperti mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori yang relevan, mentransformasikannya menjadi unit yang lebih akurat, mengaitkan data untuk melihat gambaran keseluruhan, menganalisis pola-pola yang muncul, mengumpulkan informasi penting dan berguna untuk pemahaman yang lebih mendalam, serta merangkai bagian-bagian yang dapat digunakan kembali sebagai titik awal dalam menyusun proposal (Sahir Syafrida, 2021). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Salah satu prosedur yang disebut uji validitas digunakan untuk menetapkan seberapa baik suatu alat pengukuran atau alat analisis dapat secara konsisten dan akurat mengukur variabel yang menjadi fokus pengukuran tersebut. Tujuan dari metode ini adalah memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan output yang akurat dan

dapat digunakan untuk mengukur variabel yang perlu dikaji (Imam Gunawan, 2019).

Pada penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka kuisioner dinyatakan valid.

Jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$, maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2022) memiliki tujuan untuk menilai apakah alat yang digunakan dalam penelitian konsisten digunakan dalam memodifikasi fenomena atau objek yang serupa. Instrumen dianggap dapat diandalkan jika mampu menghasilkan data yang konsisten atau dapat diandalkan saat digunakan secara berkala untuk menyesuaikan objek yang sama uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS *for windows*, variabel dinyatakan reliabel apabila:

Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka kuesioner dianggap reliabel.

Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$ maka kuesioner dianggap tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2020) uji normalitas atau metode analisis yang bertujuan menentukan data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, dan apakah sampel data yang didapat mewakili populasi dengan distribusi yang normal. Metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode yang diterapkan dalam analisis regresi untuk menetapkan variasi residual dengan model regresi yang konstan atau tidak (Sugiyono, 2022).

Jika nilai *Sig* $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Jika nilai *Sig* $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Untuk menetapkan apakah adanya hubungan yang linear antar variabel, dengan tujuan mengevaluasi seberapa baik model yang digunakan dalam sebuah penelitian menggambarkan hubungan tersebut. Dengan kata lain, uji linieritas membantu dalam menilai sejauh mana model yang dipilih sesuai dengan data yang diamati (Ghozali Imam, 2018). Maka, analisis regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan yang saling tergantung antara variabel terikat dan variabel bebas. Dasar penetapan keputusan uji linieritas yaitu sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah prosedur statistik yang dipergunakan mengevaluasi kevalidan suatu pernyataan atau hipotesis mengenai populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel data yang telah dikumpulkan (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021).

Maka, dasar dalam pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variasi variabel dependen (Kedisiplinan Petugas *Ground Support Equipment*) yang disebabkan oleh variabel independen (Pengawasan Personel *Apron Movement Control*). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin tinggi persentase variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X). Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin rendah persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (Imam Gunawan, 2019).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Terminal 1 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting agar pengambilan objek dan data penelitian lebih mudah sehingga dapat membantu dalam penyelesaian tugas akhir.



Gambar III. 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

(Sumber : Kompas.id)



Gambar III. 3 Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda

2. Waktu Penelitian

Tabel III. 3 Jadwal Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Bulan (2024)							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Rancangan Penelitian								
2.	Identifikasi Masalah dan Penentuan Metode Penelitian								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Menganalisis data								
6.	Bimbingan dan Penyusunan Tugas Akhir								
7.	Pelaksanaan Sidang dan Revisi Tugas Akhir								